

SKRIPSI

**PENGADAAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN PEMBANGKIT
LISTRIK TENAGA MIKRO HIDRO (PLTMH) DI NAGARI PALANGAI
GADANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

NURUL FAIZA
1910111074

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM ADAT DAN ISLAM (PK 3)



Pembimbing :

Prof. Dr. H. Zefrizal Nurdin, S.H.,M.H
Hj. Zahara, S.H.,M.H

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

**PENGADAAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN PEMBANGKIT
LISTRIK TENAGA MIKRO HIDRO (PLTMH) DI NAGARI PALANGAI
GADANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

(Nurul Faiza, 1910111074, Prof. Dr. H. Zefrizal Nurdin, S.H.,M.H, Hj. Zahara,
S.H.,M.H, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 109 Halaman, 2023)

ABSTRAK

Pasal 2 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum dan Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum mengatur bahwasanya pengadaan tanah dilaksanakan seharusnya dengan mengedepankan prinsip kemanusiaan, keadilan, kemanfaatan, kepastian, keterbukaan, kesepakatan, keikutsertaan, kesejahteraan, keberlanjutan, dan keselarasan sesuai dengan nilai-nilai berbangsa dan bernegara. Lain halnya dengan yang terjadi di nagari Palangai Gadang, tidak adanya transparansi dan kurangnya sosialisasi yang diberikan oleh penanam modal dan pemerintah nagari setempat kepada masyarakat menjadi permasalahan dalam penyelenggaraan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum, yang dalam hal ini pembangunan PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) di nagari Palangai Gadang Kabupaten Pesisir Selatan. Adanya kesenjangan antara *das sollen* sebagaimana tertuang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan *das sein* berupa kenyataan yang terjadi di lapangan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah proses terjadinya perjanjian pengadaan tanah ulayat untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) dibuat oleh para pihak Nagari Palangai Gadang Kabupaten Pesisir Selatan? (2) Bagaimanakah dampak yang ditimbulkan dari adanya pengadaan tanah ulayat untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Nagari Palangai Gadang Kabupaten Pesisir Selatan?. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris yang diambil dari data primer dan sekunder. Data primer diambil dengan melakukan wawancara atau *interview*, selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, intinya konflik yang terjadi di Nagari Palangai Gadang timbul dikarenakan adanya perbedaan persepsi dan pengertian masyarakat mengenai kejadian, kebijakan dan institusi.

Kata Kunci : Pengadaan Tanah, Tanah Ulayat, Kepentingan Umum